

PENGARUH MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS DIGITAL TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA DI MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO

*THE INFLUENCE OF DIGITAL-BASED SCHOOL MANAGEMENT ON USER
SATISFACTION LEVEL AT MI PLUS DARUSSAADAH LIRBOYO*

Afriyani Mabruka Azzahro^{1*}, Badrus²

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

***Email Correspondence: afriyaniazahro442@gmail.com**

Abstract

This study aims to explain how the implementation of digital-based school management in increasing the level of user satisfaction at MI Plus Darussaadah Lirboyo. The use of digital in the current era is indeed necessary to be used by considering the development of the times. The existence of digital can facilitate human work in all fields, one of which is education. Especially in educational institutions covered by Islamic boarding schools. The existence of technology can contribute to controlling and changing something that exists in the environment to be utilized in their lives. This research is a quantitative study. The discussion is theoretical and empirical accompanied by providing analysis according to the existing. With a sample of 84 people and the implementation of this research at MI Plus Darussaadah Lirboyo Kediri City. From the results of the analysis that has been done, it shows that there is an influence between digital-based management on the level of user satisfaction at MI Plus Darussaadah Lirboyo with a percentage of 50.1% and the remaining 49.9% is influenced by other factors. This means that if schools or madrasas implement digital-based school management, it can increase the level of user satisfaction at MI Plus Darussaadah Lirboyo.

Keywords: *Digital-Based School Management, User Satisfaction Level.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana implementasi manajemen sekolah berbasis digital dalam meningkatkan tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo. Penggunaan digital pada era sekarang memang perlu untuk digunakan dengan mempertimbangkan perkembangan zaman. Adanya digital mampu memudahkan pekerjaan manusia disegala bidang salah satu adalah masalah pendidikan. Terutama dalam lembaga sekolah yang *discover* dengan pondok pesantren. Adanya teknologi mampu memberikan kontribusi dalam mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada dilingkungannya untuk dimanfaatkan dalam hidupnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun pembahasannya bersifat teoritis dan empirik disertai dengan memberikan analisa sesuai dengan yang ada. Dengan jumlah sampel 84 orang dan pelaksanaan penelitian ini di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri. Dari hasil analisa yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen berbasis digital terhadap tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo dengan prosentase 50,1% dan selebihnya yakni 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, apabila sekolah atau madrasah menerapkan manajemen sekolah berbasis digital mampu meningkatkan tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah Berbasis Digital, Tingkat Kepuasan Pengguna.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, sudah tidak perlu dianggap aneh jika semua aspek dicover dengan digital. Begitu pula pengguna dari gadget tidaklah perlu di pertanyakan lagi banyaknya. Teknologi pada saat ini sangatlah diakui oleh hampir semua orang dalam memudahkan pekerjaannya (Badrus). Dengan berkembangnya teknologi ini juga, tiap lembaga sekolah berlomba-lomba meningkatkan kualitas lembaganya dan berinovasi dengan mencanangkan pelayanan mutu melalui Bagi lembaga sekolah yang SDM masih minim pemahaman terkait teknologi serta bercover pondok pesantren masih menjadi *urgent* dalam dunia pendidikan (Hasan Baharun dan Rizaqil Ardillah, 2019).

Pasalnya hampir keseluruhan tidaklah pernah ikut berinovasi dalam pengembangan digital dan hanya berfokus pada kajian kitab kuning. Perihal demikian, tidaklah menutup kemungkinan sekolah dapat menghadapi permasalahan ini dan dapat timbul dipermukaan dengan keterbatasannya saat ini. digital. Maka dari itu, hadirnya digital diharapkan mampu meningkatkan mutu sekolah agar tidak mengalami ketertinggalan serta dapat memiliki daya tarik yang tinggi bagi kalangan luar (Farid Fauzi dan Alghi Fari, 2023).

Digitalisasi merupakan sistem baru yang menjadi pengalihan dari yang semulanya sistem analog menjadi sistem serba otomatis (Vicky Samuel Sutiono, 2022). Dengan berkembangnya digital, telah merubah sistem manual dengan memanfaatkan inovasi canggih saat ini. Digitalisasi secara umum akan muncul sebagai kerangka kerja otomatis yang dapat dibaca dan dilakukan konfigurasi PC. Dengan melakukan pengoperasian aplikasi, mampu memunculkan dampak positif bagi penggunaanya selain efektif juga sangat efisien. Menurut Ngalim Purwanto, setiap program memerlukan adanya perencanaan. Tanpa adanya perencanaan pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan. Maka dari itu, selain adanya pencanangan aplikasi penunjang juga harus memiliki persiapan yang matang dalam menyongsong kelancaran digital dalam suatu lembaga (Ricky Akbar, et. al., 2015).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MI Plus Darussaadah Lirboyo, pencanangan manajemen digital dalam lembaga ini sudah dilaksanakan. Akan tetapi masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Tidak dipungkiri lagi bahwa hanya operator yang mampu *menghandle* keseluruhan, sedangkan para guru hanya melengkapi hal yang sudah jadi. Seperti dalam penginputan nilai, guru hanya mampu menginput dan belum dapat mengatasi ketika terdapat permasalahan dalam penginputan. Begitu pula siswa, mereka hanya dapat mengoperasikan digital dalam penggunaan kartu digital. Mereka hanya mampu menggunakan tanpa dapat mengatasi *error* dalam penggunaannya. Dalam kalangan orangtua, meskipun mayoritas pengguna digital tidaklah menutup kemungkinan adanya orang yang belum dapat *melek* digital. Dari sinilah penulis ingin menggali masalah berkaitan dengan manajemen digital terhadap tingkat kepuasan pengguna digital.

Secara keseluruhan, manajemen sekolah berbasis digital memiliki potensi untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Adapun beberapa faktor pendukung penentu peningkatan ini dipengaruhi oleh lima faktor yaitu pertama, kualitas produk. Kemudian kualitas pelayanan, emosional, harga, serta biaya. Kelima faktor ini sangat berpengaruh terkait peningkatan kepuasan penggunaanya. Mereka akan merasa puas apabila menapat pelayanan yang baik dan fleksibel dalam pembiayaan (Retno Shiana Varelasiw, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Sekolah Berbasis Digital Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian ini menguji evaluasi tingkat kepuasan dari variabel Manajemen Sekolah Berbasis Digital berdasarkan faktor variabel tingkat kepuasan pengguna dengan menggunakan variabel yaitu Manajemen Sekolah Berbasis Digital (X), dan Tingkat Kepuasan Pengguna (Y) di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh komponen sekolah yang berjumlah 538 orang. Dengan perincian 22 orang guru, 2 operator, 257 siswa, dan 257 orangtua. Dari keseluruhan peneliti mengambil sampel sebanyak 84 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan ukuran populasi per kelompok. Dikarenakan ada 2 kelompok yang berjumlah kurang dari 100 maka, sampel diambil semua. Sedangkan selainnya hanya diambil 10-20% disini peneliti mengambil 12,5%.

Penelitian ini menggunakan penelitian *survey* dengan menguji pengaruh antarvariabel. Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan angket. Sedangkan alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Bentuk analisa dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Darussa’adah Lirboyo Jln. KH. Abdul Karim No.01 Lirboyo Kec.Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, aktualisasi kegiatan disesuaikan atas agenda pelajaran di sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen sekolah berbasis digital terhadap tingkat kepuasan pengguna. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

1. Persepsi Staf, guru, Orang tua serta siswa tentang Manajemen Sekolah Berbasis Digital

Manajemen sekolah berbasis digital telah meningkatkan efisiensi dalam administrasi sekolah karena dengan adanya hal tersebut dapat memudahkan akses sekolah melalui sistem digital dibandingkan metode konvensional. Anggapan dari tiap pengguna mampu meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan data siswa, keuangan serta pengajaran. Hadirnya implementasi manajemen sekolah berbasis digital memberikan keuntungan yang begitu besar. Selain itu, keseluruhan siswa yang merupakan santri tidaklah menjadi hambatan besar bagi guru maupun orangtua. Seperti contoh pengelolaan manajemen keuangan anak, adanya manajemen digital memudahkan siswa dalam berbelanja sebab tidak diperlukan adanya uang cash justru cukup dengan menyodorkan kartu elektronik berupa katalis. Hal ini sangat menguntungkan siswa selain tidak perlu mengeluarkan uang cash, siswa juga kecil kemungkinan potensi kehilangan uang baik karena pencurian atau keteledoran siswa itu sendiri (Tofikhin, 2023).

Hadirnya manajemen sekolah digital pada sekolah terutama dalam pengoperasian RDM memudahkan guru dalam penginputan nilai. Menurut para guru, aplikasi RDM mampu membantu dalam mengkonvert deskripsi nilai yang berbentuk angka menjadi huruf kemudian aplikasi RDM juga dapat membantu guru dalam mendeteksi nilai siswa yang berada di bawah KKM sehingga menurut beliau aplikasi RDM efektif digunakan dan jarang terjadi *error* maupun kesalahan *software*. Dari hasil wawancara dengan beberapa orang tua, rata-rata dari kebanyakan orang tua merasa adanya manajemen digital di sekolah memudahkan pekerjaan orang tua serta mengurangi rasa kekhawatiran orang tua akibat masalah keuangan siswa. Antara lain; tagihan pembayaran iuran sekolah sudah langsung masuk pada perangkat seluler orang tua dan transaksi pembayaran iuran sekolah juga sudah bisa dilakukan secara elektronik, orang tua dapat memantau kehadiran putra putrinya berdasarkan laporan check log kehadiran di sekolah, operator sekolah dapat melihat total pemasukan dan pengeluaran sekolah secara realtime, orang tua dapat memantau berbagai transaksi dan pembayaran putra-putrinya di kantin-kantin sekolah.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran data secara global seperti melihat rata-rata atau *mean*, nilai tertinggi atau *maximum*, nilai terendah atau *minimum* serta *standar deviation* dari variabel dalam penelitian ini yakni berupa manajemen sekolah berbasis digital sebagai variabel X dan kepuasan pengguna sebagai variabel Y. Adapun paparan dari uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Sekolah Berbasis Digital (X)	84	69	108	91,30	10,549
Tingkat Kepuasan Pengguna (Y)	84	73	112	92,32	10,966
Valid N (listwise)	84				

Berdasarkan paparan tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya nilai minimum dari variabel X adalah 69 sedangkan nilai maximum adalah 120 dengan mean 91,30 serta standar deviation 10,549. Nilai minimum dari variabel Y adalah 73, sedangkan nilai maximum adalah 120 dengan mean 92,32 serta standar deviation sebesar 10,966. Kemudian peneliti mengelompokkan data tersebut kedalam kategori kecenderungan masing-masing variabel.

Tabel 2 Kategori Skor Manajemen Sekolah Berbasis Digital

Kategori	Pembahasan	Skor	Frekuensi	Persen%
Tinggi	$X \geq (Mi+Sdi)$	$X \geq 95$	39	46,4%
Sedang	$(Mi-Sdi) \leq X < (Mi+Sdi)$	$82 \leq X < 95$	25	29,7%

Rendah	$X < (Mi - Sdi)$	$X < 82$	20	23,9%
Total			84	100%

Berdasarkan variabel diatas diketahui bahwa Berdasarkan paparan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya presentase manajemen sekolah berbasis digital di MI Plus Darussaadah Lirboyo rata-rata berada dalam kategori tinggi sebesar 46,4% dengan jumlah 39 subjek, kategori sedang 29,7% dengan subjek 25 orang, kategori rendah 23,9% dengan jumlah subjek 20 orang. Dengan prosentase diatas dapat disimpulkan bahwa batasan kategori dan presentase manajemen sekolah berbasis digital masuk pada kategori tinggi dengan presentase 46,4%.

Tabel 3 Kategori Skor Tingkat Kepuasan Pengguna

Kategori	Pembahasan	Skor	Frekuensi	Persen%
Tinggi	$Y \geq (Mi + Sdi)$	$Y \geq 99$	36	42,8%
Sedang	$(Mi - Sdi) \leq Y < (Mi + Sdi)$	$86 \leq Y < 99$	18	21,4%
Rendah	$Y < (Mi - Sdi)$	$Y < 86$	30	35,8%
Total			84	100%

Berdasarkan paparan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya presentase manajemen sekolah berbasis digital di MI Plus Darussaadah Lirboyo rata-rata berada dalam kategori tinggi sebesar 42,8% dengan jumlah 36 subjek, kategori sedang 21,4% dengan subjek 18 orang, kategori rendah 35,8% dengan jumlah subjek 30 orang. Dengan prosentase diatas dapat disimpulkan bahwa batasan kategori dan presentase manajemen sekolah berbasis digital masuk pada kategori tinggi dengan presentase 42,8%.

3. Hasil analisis inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal ketika skor signifikan $>$ taraf signifikan yakni 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas X ke Y:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Manajemen Sekolah Berbasis Digital	Tingkat Kepuasan Pengguna
N		84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	9,79410767	6,42948557
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,089
	Positive	,089	,089
	Negative	-,063	-,063
Test Statistic		,089	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c	,097 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikan dari kolmogorov smirnov pada variabel manajemen sekolah berbasis digital sebesar 0,097 dan variabel tingkat kepuasan pengguna juga sebesar 0,097. Angka signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05) atau $\text{sig} > 0,05$ hal tersebut menghasilkan bahwasanya data dari kedua variabel berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Peneliti melakukan uji linearitas terhadap dua variabel yaitu manajemen sekolah berbasis digital dan tingkat kepuasan pengguna. Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel linear atau tidak. Jika nilai *Deviation from linearity* $\text{sig} > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Variabel Y. Jika nilai *Deviation from linearity* $\text{sig} < 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Variabel Y. Dan jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Adapun hasil dari uji linearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kepuasan Pengguna	Between Groups	(Combined)	4316,976	30	143,899	1,056	,422
Manajemen Sekolah Berbasis Digital	Linearity		75,138	1	75,138	,551	,461
	Deviation from Linearity		4241,838	29	146,270	1,073	,402
	Within Groups		7223,833	53	136,299		
	Total		11540,810	83			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari *Deviation from Linearity* adalah $0,402 > 0,05$ Serta nilai dari Fhitung $< F$ tabel atau $1,073 < 1,681$ yang berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel manajemen sekolah berbasis digital dengan tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

c) Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Manajemen Sekolah Berbasis Digital	Tingkat Kepuasan Pengguna
Manajemen Sekolah Berbasis Digital	Pearson Correlation	1	,677**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	84	84
Tingkat Kepuasan Pengguna	Pearson Correlation	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	

N 84 84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *bivariate pearson* di atas yaitu: Berdasarkan nilai (Sig.) (2-tailed) dapat diketahui bahwasanya nilai (Sig.) (2-tailed) antara manajemen sekolah berbasis digital dengan tingkat kepuasan pengguna adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara variabel manajemen sekolah berbasis digital dengan tingkat kepuasan pengguna. Berdasarkan nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) dapat diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan antara manajemen sekolah berbasis digital dengan tingkat kepuasan pengguna adalah sebesar $0,677 > r$ tabel $0,279$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel antara manajemen sekolah berbasis digital dengan tingkat kepuasan pengguna.

Karena *r* hitung atau *Pearson Correlation* dalam analisis ini bernilai positif dalam artian hubungan antar kedua variabel bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya manajemen sekolah berbasis digital dengan tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo. Berdasarkan dari nilai *r* hitung yakni $0,677$ yang diperoleh maka, dapat disimpulkan bahwa kriteria kekuatan hubungan antara variabel manajemen sekolah berbasis digital dengan tingkat kepuasan pengguna memiliki hubungan yang besar atau kuat.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Manajemen Sekolah Berbasis Digital Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	28,066	7,764		3,615
	Manajemen Sekolah Berbasis Digital	,704	,084	,677	8,330
					Sig.
					,001
					,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan Pengguna

Diketahui nilai Sig. Variabel independent sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $8,330 > t_{\text{tabel}} 2,585$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh manajemen sekolah berbasis digital (X) terhadap kepuasan pengguna (Y). Artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

B. Pembahasan

1) Persepsi Staf, Guru, dan Orang tua terhadap implementasi manajemen sekolah berbasis digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengimplementasian digital dalam manajemen sekolah di MI Plus Darussaadah Lirboyo memberikan kesan yang sangat memuaskan serta berjalan dengan sangat baik. Menurut Retno Shiama Varelisiwi, pengimplementasian digital dalam sekolah dapat melakukan pengarsipan dan pendataan *database* sekolah serta penginputan data yang lain. Selain itu, mampu meningkatkan kompetensi profesional para staf mengenai literasi digital di era digitalisasi saat ini. Terlebih sarana dan prasarana yang disediakan sangat memudahkan.

Hal ini mampu dengan mudah mengakses seluruh data tanpa merasa khawatir mengalami kendala jaringan dan lain sebagainya (Varelasawi). Namun tidak menutup kemungkinan adanya kendala seperti terjadinya error dalam penginputan, kasus transaksi diluar wewenang (Elviansri Katili, et. al., 2022). Masalah keamanan digital menjadi tantangan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi seperti adanya serangan peretasan data. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengadopsi kebijakan keamanan yang ketat dan melibatkan para ahli keamanan yang terlatih dalam menjaga keamanan infrastruktur teknologi sekolah seperti yang dikatakan Anggi Natasya dkk (Anggie Natasya Putri, et. al., 2023).

Akumulasi terkait digitalisasi di sekolah memberikan pemahaman adanya RDM atau Rapot Digital Madrasah merupakan suatu wadah bagi tiap guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme dalam menambah wawasan di era digitalisasi saat ini. Adapun peningkatan profesionalisme guru adalah suatu keharusan atau kebutuhan yang tidak boleh tidak bisa dikuasai oleh seorang guru sehingga ketika guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tidak merasakan kendala serta dapat menjalanka dengan sangat baik. kedudukan guru yang profesional merupakan hal yang sangat penting dan juga termasuk salah satu strategi dalam mengembangkan pendidikan. Guna mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan usaha guru secara konkrit salah satunya adalah dapat dilakukan dengan rutin melakukan pelatihan khusus guna membantu guru dalam pengembangan pengetahuan dan kompetensi (David Tria Utama). Fazl Rahman mengatakan bahwa kehidupan sekarang ini yang diperlukan adalah mengambil intisari dari religius dan memadukan unsur-unsur yang sifatnya emosional dan sosiologikal kedalam islam yang integral. beberapa faktor yang relevan antara lain sebagian besar guru adalah lulusan pondok pesantren salaf yang notabenenya hanyalah mengkaji kitab kuning saja serta tidak mampu memahami lagi kemajuan teknologi yang digunakan.

Berdasarkan banyak riset mengemukakan bahwa sebagian orangtua telah menggunakan *gadget* sebab kebanyakan dari mereka sering melakukan transaksi belanja online baik melalui *marketplace* maupun *online shop*. Tidaklah heran apabila mereka sudah terbiasa dengan pola-pola transaksi pembayaran digital. Sehingga bukanlah suatu hambatan bagi orangtua mengalami peralihan sistem pembayaran iuran sekolah dengan cara konvensional berubah menjadi sistem digital. Penerapan PSP atau Platform Sekolah Pintar sangatlah mudah untuk digunakan khususnya dalam proses pembayaran iuran serta SPP. Seiring dengan pesatnya perkembangan pola transaksi digital satu ini, maka isu terkait keamanan data pun menjadi hal yang cukup penting. *Virtual Account* merupakan salah satu kemajuan teknologi sistem informasi akuntansi yang diciptakan agar mampu mengetahui dan mengidentifikasi suatu pembayaran secara otomatis dengan menggunakan *virtual number* yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi (Baharun Dan Ardillah).

Literasi digital ditengah masyarakat saat ini telah menyebar secara luas sehingga diikuti oleh desakan kepada para penyedia layanan digital untuk menyediakan jaminan kemanan data yang terdapat dalam aplikasi. Proses pengamanan data dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa aspek kerahasiaan data, aspek integritas data agar diubah oleh orang yang tidakberhak, aspek autentikasi data guna mengetahui keaslian informasi dan aspek ketersediaan data saat dibutuhkan (Nidaul Fajrin dan Imam Machali, 2023). Adanya PSP memberi sebuah inovasi dari sekolah berupa mengadakan kartu digital untuk digunakan siswa dalam membelanjakan uang sakunya. Pemasrahan kartu digital pada anak memberikan banyak sekali manfaat antara lain

mempermudah proses pembelian kebutuhan sekolah, mengurangi risiko kehilangan uang tunai, serta meningkatkan transparansi pengelolaan dana sekolah (Baharun dan Ardillah).

2) Pengaruh Manajemen Sekolah Berbasis Digital Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Di MI Plus Darussaadh Lirboyo Kediri

Platform Sekolah Pintar atau PSP merupakan aplikasi berbasis *mobile* yang bermanfaat sebagai media komunikasi digital antara sekolah dan orangtua. Adapun fitur yang terdapat dalam aplikasi ini adalah informasi yang berkaitan dengan pembayaran SPP anak, pengiriman uang saku serta terdapat fitur yang berfungsi memonitoring transaksi dan saldo anak. Hal ini mempermudah orangtua dalam memantau mobilitas jajan anaknya. Dengan teknologi ini orang tua memperoleh banyak kemudahan antara lain adanya fitur yang akan terhubung langsung dengan *virtual account* anak (Baharun Dan Ardillah).

MI DARSA dalam penerapannya menggunakan PSP yang mana terintegrasi langsung dengan Bank BSI dan dihandle langsung oleh yayasan melalui admin.aplikasi inipun juga sangat fleksibel karena tidak terdapat batas minimal atau maksimal pengiriman uang saku orangtua kepada anaknya. Istimewanya disini, orangtua dapat membatasi jajan anakperharinya dengan batas minimal pengeluaran Rp. 10.000 dan maksimal Rp. 20.000. Hal ini bertujuan supaya anak tidak boros dalam pengeluaran. Serta setiap anak tidak memegang uang *cash* sama sekali guna mengurangi risiko pencurian. Sudah tentu dengan adanya kartu memudahkan anak dalam belanja dan mengurangi kehilangan uang saku. Namun, kecerobohan anak dalam menjaga hartu tersebut yang sering terjadi. Alhasil, mereka sering kehilangan kartu.

Selain keberhasilan dalam penerapan PSP di MI Darsa terdapat juga aplikasi penunjang guru dalam mengolah nilai ujian yani RDM. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan penyebaran angket, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa walaupun sekolah telah menerapkan *digitalisasi* tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat kesulitan seperti memahami fitur maupun kemampuan pribadi guru tersebut. Namun, dengan dilakukannya pelatihan khusus dari operator mampu memudahkan guru dalam penggunaanya. RDM disini terintegrasi langsung dengan EMIS yang mana keduanya dibawah koordinasi KEMENAG (Fajrin Dan Machali).

Berdasarkan dari hasil penghitungan dan pengolahan data yang telah dianalisis oleh peneliti, menyatakan bahwasanya manajemen sekolah berbasis digital mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau $8,330 > 2,585$ dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang mana hasilnya lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat diketahui H1 diterima karena terdapat pengaruh manajemen sekolah berbasis digital terhadap tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadh Lirboyo Kediri. Adapun tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadh diperoleh hasil 82,4% dari 100% yang diharapkan. Hasil uji hipotesis yang disampaikan peneliti sebelumnya menyatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti pelayanan manajemen sekolah berbasis digital di MI Plus Darussaadh Lirboyo telah memberikan pelayanan yang baik dan mampu meningkatkan tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadh Lirboyo. Dari hasil analisa yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen berbasis digital terhadap tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadh Lirboyo dengan prosentase 50,1% dan selebihnya yakni 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Kajian terhadap Ta'lim al-Muta'allim menegaskan bahwa kitab ini masih memiliki ruang relevansi yang luas dalam dunia pendidikan Islam masa kini bahkan dalam lingkungan. Persepsi dari masing-masing pengguna memberikan respon yang cukup baik serta mendukung terlaksananya manajemen sekolah berbasis digital. Selain efektif dan efisien, penerapannya memberikan sebuah kesan yang memuaskan walaupun masih terdapat beberapa kendala salah satunya adalah potensi dari SDM yang ada. Dari hasil analisa yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen berbasis digital terhadap tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo dengan prosentase 50,1% an selebihnya yakni 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, apabila sekolah menerapkan manajemen sekolah berbasis digital mampu meningkatkan kepuasan pengguna di MI Plus Darussaadah Lirboyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ricky, Tuti Rahmawati, Dan . Amrullah. "Implementasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Aplikasi Jibas Pada Sma Negeri 9 Padang." *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, No. 1 (28 Oktober 2015): 36–41. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v1i1.2015.36>.
- Badrus. "Establishment Of Tasawuf-Based Santri Independence, Technology And Integrated Business (Study Of Exploration At Pondok Pomosda Tanjunganom And Sunan Kalijogo Patianrowo Nganjuk Regency)," T.T.
- Baharun, Hasan, Dan Rizaqil Ardillah. "Virtual Account Santri: Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi Customer Satisfaction." *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 10, No. 1 (Juni 2019): 1–20.
- Fajrin, Nidaul, Dan Imam Machali. "Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (Rdm) Berbasis Online Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, No. 1 (15 Juni 2023): 177–89. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36050>.
- Fauzi, Farid, Dan Alghi Fari. "Determinasi Sistem Manajemen Informasi Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Pada Mtsn 1 Aceh Tengah." *Tadbir Muwahhid* 7, No. 2 (31 Oktober 2023): 227–47. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i2.9415>.
- Putri, Anggie Natasya, Annida Rahma Melani, Dan Syifa Rahma Nabila. "Peran Manajemen Agar Meningkatkan Pendidikan Bermutu Di Era Digital." *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya (Protasis)* 2, No. 1 (Juni 2023): 149–61. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.85>.
- Sutiono, Vicky Samuel, Nunuk Rinukti, Dan Charista Jasmine Siahaya. "Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi Di Era 4.0 Menggunakan Learning Management System Moodle." *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta* 4, No. 2 (1 Februari 2022): 368–76. <https://doi.org/10.47167/kharis.v4i2.134>.
- Tofikhin. Persepsi Staf Tu Tentang Manajemen Digital. Buku Tulis, Desember 2023.
- Utama, David Tria, Admaja Dwi Herlambang, Dan Himawat Aryadita. "Kualitas Dan Kesuksesan Implementasi Sistem Pelaporan Nilai Di Sekolah Menengah Atas Dengan Menggunakan Expectation-Confirmation Model Dan Delone & Mclean," T.T.
- Varelasawi, Retno Shiama. "Pengaruh Manajemen Pendidikan Nonformal Terhadap Kepuasan Pelanggan," 2020.